

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada hakikatnya secara ilmiah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu peneliti turun ke lapangan dengan mengamati perilaku informan dalam fenomena yang terjadi dalam situasi tersebut. Data penelitian yang di hasilkan berupa lisan atau kata-kata tertulis dari perilaku informan yang di teliti. Jenis penelitian ini metode kualitatif pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi ini peneliti berusaha masuk ke dunia infoman yang diteliti agar mengerti dan memahami arti-arti peristiwa apa yang dialami oleh mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang perjalanan hidup ataupun pengalaman dari informan yang diteliti tanpa adanya memanipulasi suatu kondisi keadaan. Penelitian ini di lihat dari situasi yang terjadi sebenarnya Edmund Hursserl (dalam Dr. Sri Hernawati, drg., 2017).

B. Populasi dan Sampel

Menurut Notoadmojo (dalam Alimasita, 2020) Keseluruhan objek penelitian adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang mewakili seluruh populasi adalah sampel penelitian.

1. Populasi

Target populasi penelitian ini adalah remaja Kalimantan Timur yang terkonfirmasi positif covid-19.

2. Sampel

Sampel penelitian dalam penelitian kualitatif ini selanjutnya disebut sebagai informan yang terdiri dari informan utama (Remaja), kunci (Orangtua/ orang serumah) dan pendukung (Teman sebaya).

Kriteria inklusi :

- a.) Bersedia menjadi responden.
- b.) Remaja yang pernah terkonfirmasi positif covid-19 .
- c.) Usia remaja 10-24 tahun atau boleh menikah (usia berdasarkan ketentuan BKKBN).

Kriteria eksklusi :

- a.) Remaja yang saat ini sedang terkonfirmasi positif covid-19 dan dalam pengawasan dokter.
- b.) Remaja yang negatif namun sedang dalam isolasi mandiri setelah bepergian.
- c.) Remaja yang terkonfirmasi positif covid-19 2 kali.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel di lakukan dengan 2 teknik yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel kriteria atau ciri khusus sesuai dengan penelitian dan dianggap paling tahu mengenai informasi yang akan

diteliti dan dapat dianggap mewakili populasi. Sedangkan menggunakan teknik *snowball sampling* untuk mencari data / sampel yang diperoleh melalui proses bergulir atau menggiring dari satu responden ke responden yang lainnya. Dalam penentuan sampel yang pertama memilih 1-2 sampel sesuai kriteria penelitian, jika dari dua orang sampel tersebut datanya belum lengkap maka peneliti mencari lagi orang lain untuk dijadikan sampel penelitian dengan cara proses bergulir begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian yaitu Kalimantan Timur namun penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan media internet, rangkaian komputer yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah tak terbatas seperti aplikasi *zoom*, via telepon maupun *video call*.

2. Waktu

Waktu penelitian akan dimulai dari penyusunan proposal bulan Februari hingga laporan hasil akhir penelitian pada bulan Agustus 2021.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang diungkapkan dengan kata-kata menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah dari kajian teori terhadap masing-masing variabel yang diteliti , sebagai berikut :

1. Fenomenologi

Penelitian fenomenologi ialah menceritakan mengenai pengalaman oleh kesadaran individual yang telah terjadi dan bagaimana pengalaman tersebut terbentuk.

2. Pengalaman remaja terkonfirmasi positif covid-19

Remaja yang pernah terkonfirmasi positif covid-19 dalam masa pandemi covid-19.

3. Stresor

Stresor adalah situasi dan kondisi penyebab yang penuh dengan tekanan dan meningkatkan resiko yang dapat mengganggu kehidupan seseorang jika tidak dapat dikendalikan. Pemicu stres terjadi secara eksternal maupun internal yang disebut sebagai stresor. Peneliti akan meneliti dengan tujuan menggali informasi penyebab-penyebab dan pencegahan stresor pada remaja terkonfirmasi positif covid-19 melalui *in-depth interview* mendalam kepada informan yang akan dipilih sesuai dengan kriteria penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mengamati langsung dengan melihat, mendengar langsung dari informan sebagai sumber data penelitian. *Guideline in-depth interview* atau disebut dengan pedoman wawancara adalah sebagai instrumen pendukung untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan uji kebenaran untuk mengembangkan validitas data yang di kumpulkan dari peroleh hasil wawancara mendalam dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk kemantapan kebenarannya.

Dalam penelitian ini :

1. Uji Validasi Isi (*Content validity*) uji yang kita berikan kepada ahli atau seseorang yang kompeten untuk meminta masukan. Konsultasi ini dapat dilakukan oleh pakar ahli psikologi atau dibidang ahli stres dan hasil konsultasi dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data. Proses Uji validitas yang di lakukan di awal yaitu dengan permohonan uji validitas *guideline indepth-interview* keseluruhan variabel secara online yang akan direvisi oleh ibu Karin ahli psikologi. Hasil dan keputusan dari uji validitas yang diberikan kepada peneliti berupa rekomendasi

pertimbangan penggunaan istilah ilmiah karena tidak semua masyarakat paham istilah dan pertanyaan di buat istilah umum.

2. Uji reliabilitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan kebenaran informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda untuk mengurangi bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu pengumpulan data sumber yang berbeda –beda dengan menggunakan metode yang sama. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan membandingkan hasil *in-depth interview* informan satu dengan informan penelitian lain. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu dari sumber 4 informan utama, 4 informan kunci, dan 4 informan pendukung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (dalam B. Henricus, 2016) teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling penting dalam penelitian untuk memperoleh data. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses menggali informasi dengan cara tanya jawab antara informan dengan peneliti serta

alat pendukung seperti pedoman, perekam dan catatan peneliti agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu membuat garis pokok pertanyaan yang telah dirumuskan artinya agar tidak terlalu melebar dari fokus pembahasan yang telah ditetapkan sehingga semua dapat terungkap. Pada proses *in-depth interview* ini pertanyaan yang diajukan tidak berstruktur, dan dalam suasana bebas dengan kenyamanan informan agar lebih bisa mengungkapkan apa yang informan rasakan saat situasi tersebut tanpa adanya keterpaksaan dan tekanan dalam *in-depth interview*. Dalam mengumpulkan data ini, peneliti melakukan *in-depth interview* langsung dengan informan yang sudah dipilih untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dilaksanakan dengan tujuan agar informasi jelas dan dapat dipahami. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Penelitian kualitatif mengutamakan pengamatan atau *in-depth interview* dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan peneliti membuat catatan lapangan yang diperoleh dari hasil pengamatan *in-depth interview* informan. Dalam penelitian

kualitatif catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan melalui *in-depth interview* dengan beberapa informan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah penyeleksian atau penyederhanaan hasil dari *in-depth interview*. Cara reduksi data ialah melihat dan mendengarkan kembali catatan dilapangan dan rekaman suara dari sumber informan kemudian penelitian menyusun sesuai pola-pola yang digolongkan agar terlihat lebih jelas dan peneliti membagi proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) dari hasil *in-depth interview*.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk naratif. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dari hasil reduksi dalam proses pengumpulan data *in-depth interview* berupa kata-kata agar bisa dimaknai serta di simpulkan.

4. Verifikasi dan Simpulan Data

Langkah terakhir proses analisis adalah verifikasi data simpulan yaitu proses menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan cara mencocokkan kembali data dengan catatan peneliti yang telah dibuat selama proses kesimpulan awal

pengumpulan data. Langkah verifikasi ini menjadi tahap terakhir sebagai kesimpulan pendapat terakhir oleh peneliti.

I. Alur Penelitian

Dalam kegiatan penelitian kualitatif dilakukan 4 tahapan yaitu : Tahap pra lapangan, tahap pengerjaan, tahap analisa data, dan tahap analisis lapangan.

1. Tahap pra lapangan (sebelum)

a.) Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu menyusun rencana penelitian dengan bentuk proposal.

b.) Memilih lapangan penelitian

Memilih lokasi sebagai penelitian.

c.) Mengurus perizinan

Menemui yang bertugas atau yang berwenang memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan mengurus perizinan.

d.) Menjajaki dan menilai lapangan

Mengenal lingkungan penelitian / observasi.

e.) Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan sesuai kriteria penelitian yang dituju.

f.) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen penelitian (pedoman, catatan dan rekaman).

g.) Persoalan penelitian

Melatih diri, beretika untuk menahan emosi dalam percakapan
in-depth interview.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (inti)

a.) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Mempersiapkan mental dan fisik serta memahami latar tujuan penelitian.

b.) Memasuki lapangan

Siap dalam sikap ketika sudah turun lapangan.

c.) Mengamati serta mengumpulkan data

Catatan data yang di amati oleh peneliti melalui *in-depth interview* informan dikumpulkan sesuai keperluan yang ada di lapangan.

3. Tahap analisis data

Isian tahapan analisis data ini terdiri dari :

a. *Data collection*, catatan dilapangan hasil data yang didengar dan dilihat dari *in-depth interview* untuk mengumpulkan data.

b. *Data reduction*, penyederhanaan data untuk memilih data yang penting untuk penelitian dan data yang terbuang atau tidak dipakai dalam penelitian.

c. *Data display*, Penyajian data dari hasil reduksi untuk dibentuk dalam kata-kata/ naratif.

d. Verifikasi dan simpulan data, proses menguji kebenaran data apakah data sesuai dengan catatan diawal peneliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahapan akhir penelitian adalah penyusunan dan penulisan laporan yang didampingi dosen pembimbing untuk memperbaiki maupun menyempurkan penelitian ilmiah berupa skripsi. Peneliti membuat laporan skripsi penelitian sesuai petunjuk pedoman penulisan skripsi yang telah diberikan. Penelitian ini berjudul “Fenomenologi Pengalaman Remaja Terkonfirmasi Positif Covid-19 dan Stresornya”

J. Etika Penelitian

Etika dalam proses penelitian merupakan bagian dalam upaya menemukan kebenaran. Etika di artikan sebagai prinsip-prinsip moral yang mengendalikan atau mempengaruhi perilaku ke dalam susunan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) : peneliti melakukan persetujuan ke informan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah secara detail menjelaskan tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian tanpa terkecuali.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*) : subjek atau informan penelitian memiliki privasi dan mempunyai hak untuk kerahasiaan informasi dan peneliti bisa mengganti identitas subjek dengan kode atau inisial.
3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*) : dalam penelitian ini menggunakan prinsip keterbukaan secara

jujur dan hati-hati serta peneliti harus bertindak adil ke semua informan penelitian untuk menghindari adanya sifat tertutup atau informasi palsu diantara peneliti dan informan. Prinsip keadilan ini juga memberikan keuntungan dan beban secara merata. Dalam hal ini penelitian di harapkan dapat bermanfaat untuk peneliti, dan informan.